

**LITERASI INFORMASI SISWA SMAN 1 KARANG BARU
MENGUNAKAN MODEL LITERASI *THE BIG SIX***

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**AULIA RIZKI
NIM. 190503032**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1446 H/2025 M**

**LITERASI INFORMASI SISWA SMAN 1 KARANG BARU
MENGUNAKAN MODEL LITERASI *THE BIG SIX***



Pembimbing

**Ruslan, S. Ag., M.Si., M.LIS.
NIP.19770101200604100**

**Disetujui oleh
Ketua prodi ilmu perpustakaan**

**Mukhtaruddin, S. Ag., M.LIS.
NIP.197711152009121001**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal

Selasa, 07 Januari 2025
7 Rajab 1446 H

Darussalam – Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYA SKRIPSI

Ketua



Ruslan, M.Si., M.LIS
NIP. 197701012006041004

Sekretaris



Ade Nufus, S.IP., M.A.
NIP. -

Penguji I



Nazaruddin, S.Ag.S.S, M.L.I.S., Ph.D
NIP. 197101101999031002

Penguji II



Nurul Rahmi, S.IP., M.A.
NIP. 199207312023212039

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh




Syarifuddin, M.Ag., Ph.D

NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aulia Rizki

Nim : 190503032

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Literasi Informasi Siswa SMAN 1 Karang Baru Menggunakan Model Literasi *The Big Six*

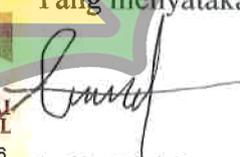
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 17 Desember 2024

Yang menyatakan,




Aulia Rizki
NIM. 190503032

KATA PENGANTAR

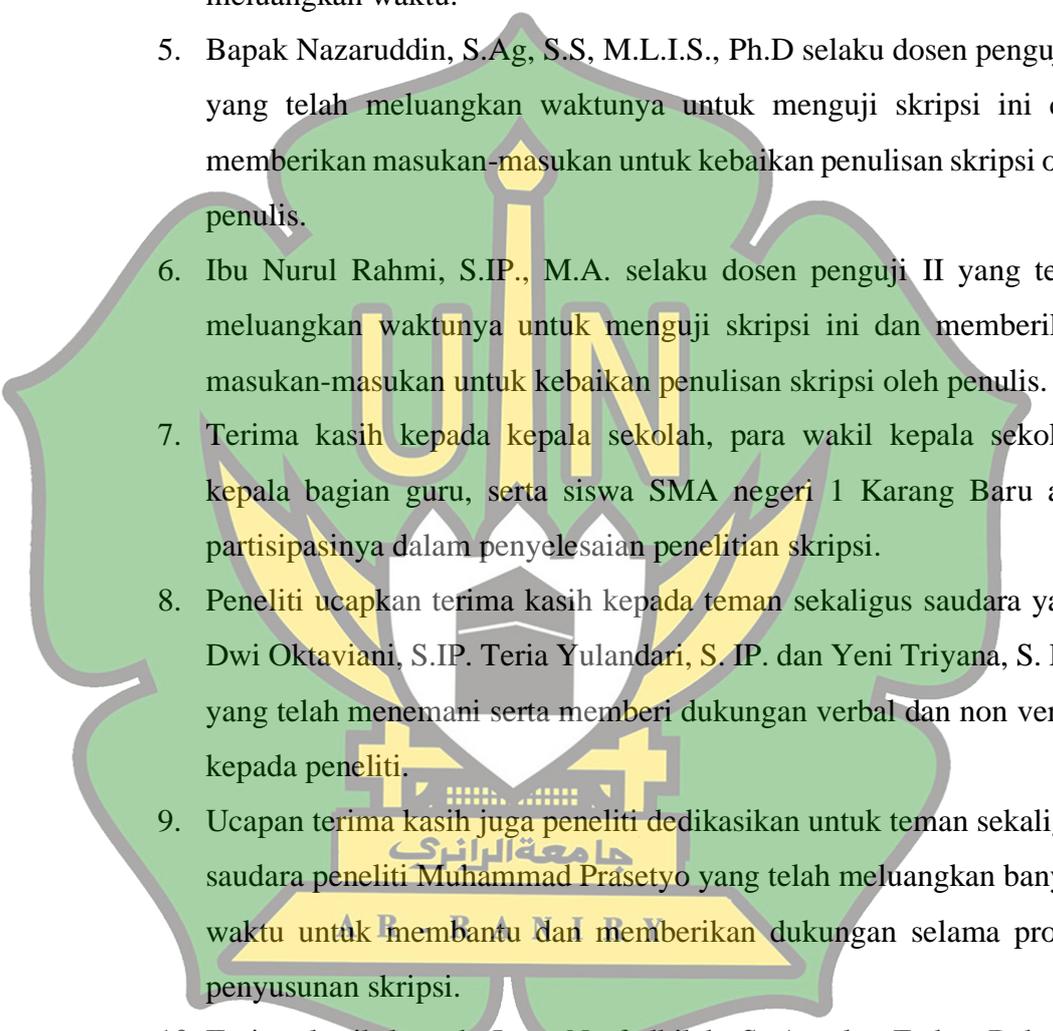
Segala puji dan syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya tanpa henti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Literasi Informasi Siswa SMAN 1 Karang Baru Menggunakan Model Literasi *The Big Six***". Tak lupa, shalawat dan salam kita junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing dan membawa umat manusia dari kegelapan menuju cahaya ilmu pengetahuan.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan banyak pihak, baik langsung maupun tidak langsung, baik moral maupun material. Dengan tulus, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Nasharuddin S. Pd dan ibu Salamah S. Pd, yang telah membesarkan peneliti dengan penuh kasih sayang, memberikan dukungan, doa, dan nasihat yang berharga selama peneliti menjalani pendidikan, sehingga peneliti akhirnya dapat menyelesaikan studi S-1 ini.

Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada abang dan kakak serta keponakan peneliti, Dian Pranata, S. Pd, Maimunah Farida, S. Pd, Riski Pranata, S. Pd, Irma dwi safitri, Zahra, zafirah, asyraf, serta Nadine. Selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, beserta staf akademik yang telah banyak membantu kelancaran dalam skripsi ini.
2. Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS., dan Bapak T. Mulkan Safri, S.IP., M.IP., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS selaku Pembimbing utama yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikirannya dalam

mengarahkan dan membimbing serta memotivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Ade Nufus, S.IP., M.A. selaku sekretaris sidang yang telah meluangkan waktu.
5. Bapak Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S., Ph.D selaku dosen penguji 1 yang telah meluangkan waktunya untuk menguji skripsi ini dan memberikan masukan-masukan untuk kebaikan penulisan skripsi oleh penulis.
6. Ibu Nurul Rahmi, S.IP., M.A. selaku dosen penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk menguji skripsi ini dan memberikan masukan-masukan untuk kebaikan penulisan skripsi oleh penulis.
7. Terima kasih kepada kepala sekolah, para wakil kepala sekolah, kepala bagian guru, serta siswa SMA negeri 1 Karang Baru atas partisipasinya dalam penyelesaian penelitian skripsi.
8. Peneliti ucapkan terima kasih kepada teman sekaligus saudara yaitu Dwi Oktaviani, S.IP. Teria Yulandari, S. IP. dan Yeni Triyana, S. Psi. yang telah menemani serta memberi dukungan verbal dan non verbal kepada peneliti.
9. Ucapan terima kasih juga peneliti dedikasikan untuk teman sekaligus saudara peneliti  Muhammad Prasetyo yang telah meluangkan banyak waktu untuk membantu dan memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi.
10. Terima kasih kepada Isma Nurfadhilah, S. Ars dan Fathur Rahman selaku sepupu peneliti yang memberikan dukungan baik verbal dan non verbal kepada peneliti.
11. Terima kasih kepada teman-teman kost “Anak Gadis Pak Haremein” yang telah menemani peneliti di kota rantau.
12. Terima kasih kepada Ade Irma Suryani Lubis, S. Ag, Putri Amelia Barus, S. Pd serta Arina Manasikana yang juga sedang dalam proses penyusunan skripsi.

Sege nap dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak, apabila terdapat kekurangan dan kekhilafan dalam segi isi maupun aspek penyajian skripsi ini. Mudah mudahan skripsi ini dapat bermanfaat, dan kepada Allah SWT kita berserah diri karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Segala usaha telah peneliti lakukan untuk menyempurnakan skripsi ini, akhir kata semoga segala bantuan dan jasa yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala yang setimpal dari Allah SWT dan semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

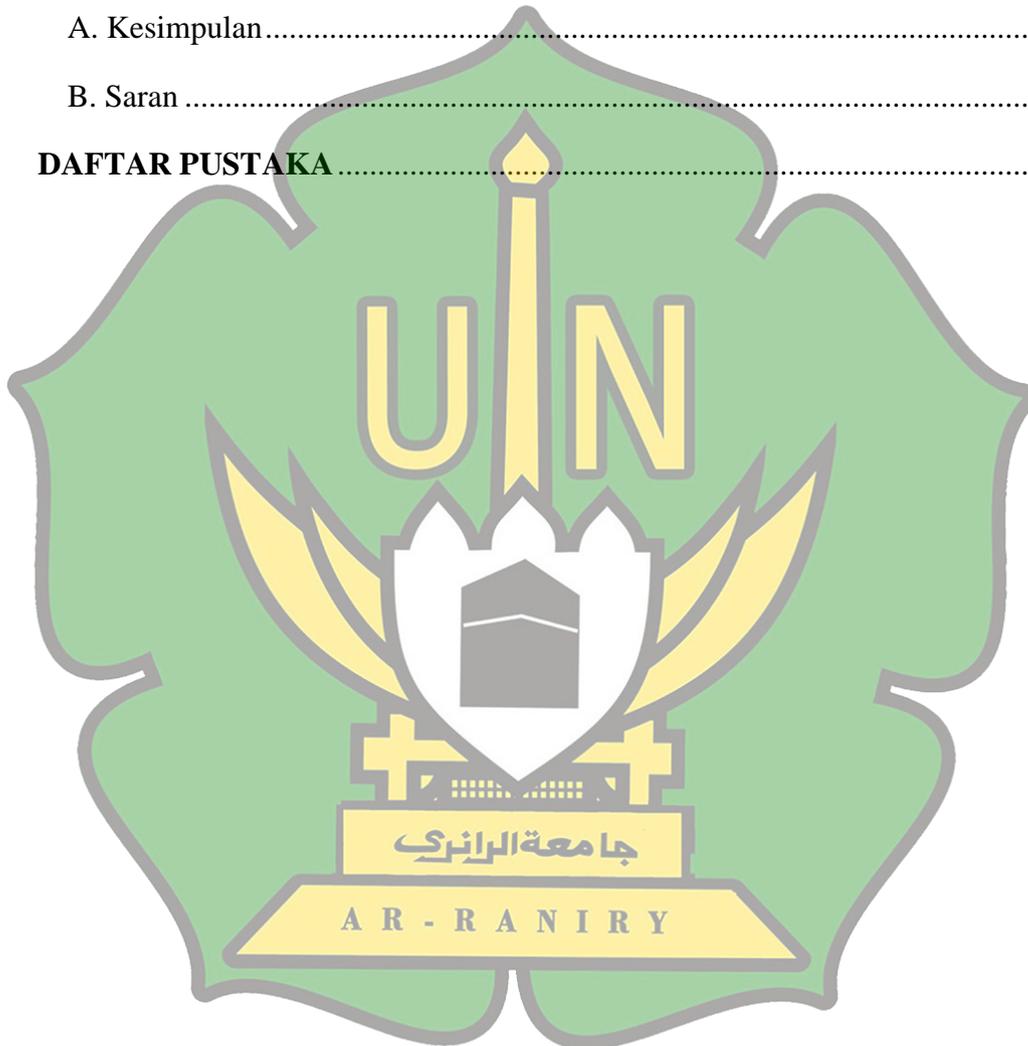


DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat dan Kegunaan.....	4
E. Penjelasan Istilah.....	5
1. The Big Six.....	5
2. Literasi Informasi.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Literasi Informasi.....	10
1. Pengertian Literasi Informasi.....	10
2. Model Literasi Informasi.....	11
C. <i>The Big Six</i>	14
1. Definisi Tugas (<i>Task definition</i>).....	15
2. Strategi Pencarian Informasi (<i>Information-seeking strategies</i>).....	16
3. Menemukan dan Mengakses (<i>Locating and access</i>).....	16

4. Penggunaan Informasi (<i>Use of Information</i>)	17
5. Sintesis (<i>Synthesis</i>)	18
6. Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	18
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Rancangan Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel	23
1. Populasi	23
2. Sampel	25
D. Variabel dan Indikator	27
1. Variabel	27
2. Indikator	28
E. Uji Validitas dan Reliabilitas	30
1. Uji Validitas	30
2. Uji Reliabilitas	31
F. Teknik Pengumpulan Data	32
1. Angket	32
G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
1. Visi dan Misi SMAN 1 Karang Baru	37
2. Struktur Organisasi	38
B. Hasil Penelitian	39
1. Hasil Uji Validitas	39
2. Hasil Uji Reliabilitas	40

3. Hasil Penelitian.....	41
C. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Umpan Balik Model <i>The Big Six</i> Sumber : Eisenberg, M. B. 2008. “Information Literacy: Essential Skills for the Information Age.” <i>Journal of Library and Information Technology</i> 28 (2): 39–47	20
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Karang Baru.....	38



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kemampuan The Big Six Skills.....	6
Tabel 3.1 Jumlah siswa kelas X.....	24
Tabel 3.2 Jumlah siswa kelas XI.....	24
Tabel 3.3 Jumlah siswa kelas XII.....	25
Tabel 3.4 Variabel dan Indikator.....	28
Tabel 3.5 Skala Likert.....	34
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas.....	39
Tabel 4.2 Uji Reliabilitas.....	40
Tabel 4.3 Menyusun topik-topik yang sesuai.....	41
Tabel 4.4 Memahami dan menjelaskan topik masalah.....	42
Tabel 4.5 Mengidentifikasi kebutuhan informasi.....	43
Tabel 4.6 Menentukan kata kunci.....	44
Tabel 4.7 Memilih sumber informasi.....	45
Tabel 4.8 Menggunakan sumber dari internet yang terpercaya.....	46
Tabel 4.9 Selain Google.com, saya juga menggunakan situs lain untuk mencari informasi.....	46
Tabel 4.10 Memperhatikan tahun pembuatan.....	47
Tabel 4.11 Mengamati informasi yang saya dapat.....	48
Tabel 4.12 Membaca dan mengambil informasi dari berbagai sumber.....	49
Tabel 4.13 Membuat rangkuman informasi dari berbagai sumber.....	50
Tabel 4.14 Menyampaikan informasi tersebut.....	51
Tabel 4.15 Melakukan evaluasi kembali.....	52
Tabel 4.16 Berdiskusi dengan teman.....	53
Tabel 4.17 Mengevaluasi hasil karya saya sendiri.....	54
Tabel 4.18 Hasil skor rata-rata literasi informasi siswa per indikator.....	55

ABSTRAK

Kemajuan teknologi digital, seperti media sosial dan situs berita online, telah mengubah cara penyebaran informasi dan mengurangi ketergantungan pada sumber konvensional. Hal ini memunculkan kebutuhan akan literasi informasi, terutama di kalangan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji literasi informasi siswa SMA Negeri 1 Karang Baru dengan menggunakan model literasi *The Big Six*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket dan wawancara. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 86 siswa, yang diambil dari 638 populasi dengan menggunakan rumus Slovin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi informasi siswa SMAN 1 Karang Baru termasuk sangat tinggi, dengan nilai rata-rata 3,28. Skor ini berada dalam rentang 3,25 – 4,00, yang menunjukkan bahwa literasi informasi siswa tergolong sangat tinggi. Hasil nilai rata-rata tersebut diindikasikan dari enam indikator. Pertama, indikator definisi tugas (*Task Definition*) memperoleh nilai rata-rata yang sangat tinggi, yaitu 3,35. Kedua, strategi pencarian informasi (*Information Seeking Strategies*) juga menunjukkan hasil yang sangat tinggi dengan nilai rata-rata 3,33. Ketiga, indikator lokasi dan akses (*Location and Access*) mendapatkan nilai tinggi dengan rata-rata 3,22. Keempat, penggunaan informasi (*Use of Information*) meraih nilai tinggi dengan rata-rata 3,25. Kelima, sintesis (*Synthesis*) memperoleh nilai tinggi dengan nilai rata-rata 3,15. Terakhir, evaluasi (*Evaluation*) memperoleh nilai yang sangat tinggi dengan nilai rata-rata 3,32.

Kata Kunci : Literasi Informasi, siswa, *The Big Six*.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi media digital, seperti media sosial dan situs berita online, telah mengubah cara akses dan penyebaran informasi. Sebelumnya, sumber konvensional seperti buku dan televisi lebih dominan, namun internet memungkinkan pencarian informasi secara instan. Kebiasaan ini mendorong kebutuhan akan informasi yang selalu relevan dan terkini. Meskipun memudahkan interaksi dan berbagi informasi, muncul tantangan seperti berita *hoax*. Dalam menghadapi tantangan tersebut, maka literasi informasi menjadi penting agar pengguna lebih bijak dalam menyaring informasi di era yang terus berubah. Pentingnya literasi informasi akan berpengaruh pada kemampuan seseorang untuk mencari informasi yang mereka butuhkan serta menilai kredibilitas dan keandalan sumber tersebut. Kemampuan ini semakin penting dalam menangani berbagai masalah informasi, mulai dari berita palsu hingga data yang tidak terverifikasi¹.

Literasi informasi sendiri memiliki beberapa unsur yang menjadi elemen-elemen literasi informasi, yaitu ; 1. Literasi gambar (*visual literacy*), yang merupakan suatu kemampuan untuk memahami dan menggunakan gambar termasuk pula kemampuan untuk berfikir, belajar, serta mengekspresikan gambar tersebut. Literasi visual dibedakan menjadi 3 yaitu *visual learning*, *visual thinking*, *visual communication*. 2. Literasi media (*media literacy*), yaitu suatu kemampuan untuk mengakses, menganalisa, dan memproduksi informasi untuk hasil yang spesifik menurut National Leadership Conference on Media Literacy. 3. Literasi computer (*Computer literacy*), yaitu suatu kemampuan untuk menciptakan dan memanipulasi dokumen dan data menggunakan perangkat lunak pengolah kata, pangkalan data dan sebagainya. 4. Literasi digital (*digital literacy*), yaitu suatu

¹ Jonner Hasugian, "Urgensi Literasi Informasi dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi," *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, 4.2 (2008), 34–44.

keahlian yang berkaitan dengan penguasaan sumber dan perangkat digital. Mereka yang mampu mengejar dan menguasai perangkat-perangkat digital mutakhir dicitrakan sebagai penggemang masa depan, dan sebaliknya yang tertinggal akan semakin sempit kesempatannya untuk meraih kemajuan. 5. Literasi (*network literacy*), yaitu suatu kemampuan untuk dapat mengakses menempatkan dan menggunakan informasi dalam dunia berjejaring misalnya internet, pengguna harus menguasai keahlian ini². Kelima elemen diatas merupakan bentuk-bentuk literasi yang saling melengkapi dalam tercapainya tujuan dari literasi informasi yang dibutuhkan khususnya dalam dunia pendidikan.

Dalam dunia pendidikan, pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan mencari dan memanfaatkan informasi sangat penting, terutama bagi siswa yang belajar di sekolah. Di era modern, banyak sumber informasi dapat diakses dengan mudah, tetapi tidak semua sumber dapat dipercaya. Oleh karena itu, siswa harus dilatih untuk mengidentifikasi sumber informasi yang relevan dan valid. Keterampilan ini akan membantu mereka dalam kehidupan sehari-hari dan di sekolah.

Sekolah merupakan institusi pendidikan memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kemampuan siswa. Sekolah dapat mengajarkan siswa cara mencari, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi dengan berbagai program dan kegiatan. Misalnya, mereka dapat belajar cara memanfaatkan informasi secara kritis dan kreatif melalui pembelajaran berbasis proyek atau penelitian. Ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka, tetapi juga memberikan mereka keterampilan penting yang akan bermanfaat di masa depan.

Untuk menjadi siswa yang cerdas, kritis, dan mampu berkontribusi pada masyarakat, peningkatan literasi informasi harus menjadi fokus utama dalam kurikulum dan kegiatan sekolah. Jika siswa dapat memahami informasi dengan

² Sitti Husaebah P., "Literasi Informasi: Peningkatan Kompetensi Informasi Dalam Proses Pembelajaran," *jurnal Ilmu Perpustakaan & Kearsipan*, 2.2 (2014), 117–28
<<https://doi.org/10.1210/endo-104-1-101>>.

baik, mereka akan lebih siap menghadapi tantangan akademis dan dapat berkontribusi pada masyarakat.

Berdasarkan data dari *Programme For International Student Assessment (PISA)* tahun 2022, literasi membaca siswa Indonesia naik 5 peringkat dibandingkan tahun 2018. Namun meskipun peringkat Indonesia mengalami kenaikan, skor literasi membaca siswa Indonesia mengalami penurunan sebanyak 12 poin³. Salah satu elemen yang mempengaruhi kurangnya minat siswa untuk membaca adalah kebiasaan generasi muda yang menuntaskan waktu di sosial media dan bermain game online. Hal yang sama berlaku saat berada di lingkungan sekolah, siswa lebih banyak menghabiskan waktu di kantin daripada mengunjungi perpustakaan. Fenomena yang terjadi di kalangan siswa tersebut mengakibatkan penurunan minat literasi khususnya pada jenjang sekolah menengah atas.

Keadaan siswa saat ini, terutama siswa-siswi menengah atas yang berada di SMA Negeri 1 Karang Baru, cenderung bergantung pada mesin pencari seperti *Google* untuk mencari informasi, yang mengurangi pemanfaatan sumber daya perpustakaan sekolah serta kemampuan mengelola informasi secara efektif. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pengembangan literasi informasi yang mendukung keterampilan pencarian dan pengelolaan informasi yang kritis dan mandiri. Model *The Big Six*, yang dikembangkan oleh Bob Berkowitz dan Mike Eisenberg, menawarkan enam langkah utama: mendefinisikan tugas, strategi pencarian, lokasi dan akses, penggunaan informasi, sintesis, dan evaluasi⁴. Pendekatan ini tidak hanya relevan untuk pembelajaran di sekolah, tetapi juga bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, membantu siswa menjadi pengguna informasi yang lebih cermat dan tidak sepenuhnya bergantung pada mesin pencari.

³ Pengelola Siaran Pers, "Peringkat Indonesia pada PISA 2022 Naik 5-6 Posisi Dibanding 2018," *kemdikbud.go.id*, 2023 <<https://www.kemdikbud.go.id/>>.

⁴ Hartia Wahidatul Qomariyah, Rizki Yuni Lestari, dan Anindya Gita Puspita, "Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Angkatan 2021 UIN Malang dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan dengan Model Literasi Big Six," *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 11.2 (2023), 121 <<https://doi.org/10.24036/124540-0934>>.

Dari observasi awal peneliti dan wawancara dengan siswa di SMAN 1 Karang Baru, program literasi di sekolah ini telah terlaksana, yang berarti gerakan literasi telah mulai diterapkan. Namun, belum pernah dilakukan pengukuran terhadap kemampuan literasi informasi siswa di SMA Negeri 1 Karang Baru. Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada SMA Negeri 1 Karang Baru, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengusung judul “Literasi Informasi Siswa SMAN 1 Karang Baru Menggunakan Model Literasi *The Big Six*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana literasi informasi siswa SMAN 1 Karang Baru dengan menggunakan model literasi *The Big Six*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan dan dirumuskan diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui literasi informasi siswa SMAN 1 Karang Baru dengan menggunakan model literasi *The Big Six*.

D. Manfaat dan Kegunaan

1. Manfaat Teoritis

- a. Pada penelitian ini diharapkan dapat menambah nilai ilmu pengetahuan tentang bagaimana literasi informasi siswa dengan menggunakan model *The Big Six*.
- b. Penelitian ini dapat berfungsi sebagai panduan untuk penelitian masa depan tentang topik terkait.

2. Manfaat Praktis

Penelitian pada SMA Negeri 1 Karang Baru diharapkan dapat berkontribusi pada mahasiswa ilmu perpustakaan dan dapat menjadi evaluasi bagi SMA Negeri 1 Karang Baru dalam membina peserta didik agar memiliki kemampuan literasi informasi di masa depan yang lebih optimal.

E. Penjelasan Istilah

1. The Big Six

Menurut Eisenberg dalam Yusniah, *The Big Six* adalah model yang dikembangkan oleh Mike Eisenberg dan Nob Berkowirz pada tahun 1988. Model ini menggambarkan sebuah proses yang membantu individu dari berbagai usia dalam memecahkan masalah terkait kebutuhan informasi⁵. Mike Eisenberg dan Nob Berkowitz menyebut model *the big six* sebagai pendekatan untuk “*problem solving*” dalam konteks pemenuhan kebutuhan informasi, yang membedakannya dari model literasi lain yang lebih berfokus pada penyelesaian masalah dalam penulisan.

The big six memiliki 6 indikator dimana pada setiap indikator memiliki 2 subdivisi. Keenam indikator keterampilan literasi informasi tersebut diantaranya yaitu:

⁵ Yusniah, “Information Literacy of Library Science,” *Pascasarjana Program Studi Interdisiplinari Islamic Studies*, 2015, 12–28.

Tabel 1.1 Kemampuan The Big Six Skills⁶

6 Kemampuan	12 Langkah
1. Perumusan Masalah	1.1 Merumuskan masalah 1.2 Mengidentifikasi informasi yang diperlukan
2. Strategi Pencarian Informasi	2.1 Menentukan sumber 2.2 Memilih sumber terbaik
3. Lokasi dan Akses	3.1 Mengalokasi sumber secara intelektual dan fisik 3.2 Menemukan informasi di dalam sumber-sumber tsb
4. Pemanfaatan Informasi	4.1 Membaca, mendengar, meraba, dsb. 4.2 Mengekstraksi informasi yang relevan
5. Sintesis	5.1 Mengorganisasikan informasi dari pelbagai sumber 5.2 Mempresentasikan informasi tersebut
6. Evaluasi	6.1 Mengevaluasi hasil (efektifitas) 6.2 Mengevaluasi proses (efisiensi)

2. Literasi Informasi

Sulistyo Basuki mendefinisikan literasi informasi kemampuan untuk mengenali informasi yang diperlukan untuk menemukan data terkait dan mengevaluasi validitas dan kegunaannya, serta mendistribusikannya dengan mematuhi peraturan dan standar etika yang berlaku⁷.

Verzosa mendefinisikan literasi informasi sebagai keterampilan dalam mengakses dan mengevaluasi informasi secara efektif dan dapat mengkomunikasikan informasi secara etis⁸. Kemampuan ini mencerminkan kapasitas individu untuk belajar, karena mampu mengelola, mengevaluasi, memilih, dan menggunakan informasi secara etis.

Literasi informasi, menurut beberapa sudut pandang yang disebutkan di atas, adalah kapasitas untuk memperoleh dan menilai informasi secara akurat untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan. Adapun subyek penelitian

⁶ Hendra Wicaksono dan Aris Kurniawan, "Analisis Keterampilan Literasi Informasi Pustakawan Pusat Informasi Ilmiah Di Lingkungan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto Berdasarkan Model the Big 6," *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 2.1 (2016), 21 <<https://doi.org/10.14710/lenpust.v2i1.12355>>.)

⁷ Tiara Ika Lestari, "Penerapan literasi informasi dalam ekspresi diri terhadap pustakawan di balai layanan perpustakaan dpad diy," *SIGNIFICANT: Journal of Research And Multidisciplinary*, 2.2 (2023), 148–60.

⁸ Verzosa, "Information Literacy: Implications for Library Practice," *slideshare*, 2008.

untuk mengukur tingkat literasi informasi pada penelitian ini adalah siswa SMAN 1 Karang Baru.

